

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengukur kinerja keuangan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2012 sampai tahun 2015, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan analisis laporan keuangan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk menggunakan rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan juga *quick ratio*. Hasil tertinggi pada *current ratio* terjadi pada tahun 2015 sebesar 79,90% dan hasil terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 45%. Hasil tertinggi rasio ini belum mencapai standar industri menurut (Kasmir,2008:143) yaitu sebesar 2 kali atau setara dengan 200%. Sementara hasil tertinggi dari *quick ratio* terjadi pada tahun 2015 sebesar 31,87% dan hasil terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 20,43%. Dan dari hasil *quick ratio* belum mencapai standar industri menurut (Kasmir,2008:143) yaitu sebesar 1,5 kali atau setara dengan 150%. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk dilihat dari rasio likuiditasnya menunjukkan kinerja perusahaan yang tidak baik karena perusahaan tidak mampu memenuhi hutang lancarnya dengan menggunakan aset lancarnya.
2. Berdasarkan analisis laporan keuangan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk menggunakan rasio solvabilitas yaitu *total debt to assets ratio* dan *total*

debt to equity ratio menunjukkan hasil yang berfluktuatif. Hasil tertinggi dari *total debt to assets ratio* terjadi pada tahun 2015 sebesar 45,62% dan terendah pada tahun 2012 sebesar 24,59%. Menurut (Kasmir,2008:164) standar industri untuk *total debt to assets ratio* adalah sebesar 35%, maka selama periode tahun 2012 sampai 2013 perusahaan berkinerja cukup baik karena masih berada di bawah rata-rata industri dan pada periode 2014 sampai 2015 menjadi tidak baik kinerjanya karena sudah melewati batas standar industri. Menurut Kasmir,2008:164) standar industri untuk *total debt to equity ratio* sebesar 90%, maka selama periode tahun 2012 sampai 2015 perusahaan berkinerja tidak baik karena masih berada di bawah rata-rata industri. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk dilihat dari rasio solvabilitasnya menunjukkan kinerja perusahaan yang tidak baik.

3. Berdasarkan analisis laporan keuangan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk menggunakan rasio profitabilitas yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment (ROI)* dan juga *return on equity (ROE)* menunjukkan hasil yang rendah. Menurut (Kasmir,2008:200) standar industri *gross profit margin* adalah sebanyak 30%. Maka selama periode tahun 2012 sampai 2014 perusahaan berkinerja cukup baik karena hasil rasio berada di atas standar industri, tetapi pada tahun 2015 menjadi di bawah standar industri. Menurut (Kasmir,2008:208) standar industri *net profit margin* adalah sebanyak 20%. Maka pada periode tahun 2012 kinerja perusahaan masih dapat dibilang baik karena memiliki rasio di atas standar

industri, tetapi mulai tahun 2013 sampai 2015 perusahaan berkinerja tidak baik karena berada di bawah rata-rata industri. Menurut (Kasmir,2008:208) standar industri *return on investment (ROI)* adalah sebanyak 30%. Maka selama periode tahun 2012 sampai 2015 perusahaan berkinerja tidak baik karena rasio yang dihasilkan berada jauh di bawah rata-rata industri. Dan menurut (Kasmir,2008:208) standar industri *return on equity (ROE)* adalah sebanyak 40%. Maka selama periode tahun 2012 sampai 2015 perusahaan berkinerja tidak baik karena rasio yang dihasilkan berada jauh di bawah rata-rata industri. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk dilihat dari rasio profitabilitasnya menunjukkan kinerja perusahaan yang tidak baik karena terlihat bahwa hasil rasio yang dihasilkan lebih rendah daripada standar industri. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas manajemen yang berjalan kurang optimal.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis data dan membuat kesimpulan, maka ada beberapa saran yang diberikan :

1. Untuk meningkatkan tingkat likuiditas PT Astra Agro Lestari Tbk sebaiknya aset lancar lebih ditingkatkan dan mengurangi jumlah hutang lancar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengurangi penjualan kredit dan menagih piutang tidak lancar yang nominalnya besar untuk berubah

menjadi aset lancar serta meningkatkan target penjualan dan melakukan pengurangan pada aset tidak lancar lainnya menjadi aset lancar.

2. Untuk mengurangi tingkat solvabilitas PT Astra Agro Lestari Tbk agar tidak berisiko sebaiknya melakukan manajemen utang yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menghindari utang berlebihan, mempertahankan pembayaran utang dan memperpanjang jatuh tempo pembayaran utang.
3. Untuk meningkatkan tingkat profitabilitas PT Astra Agro Lestari Tbk sebaiknya melakukan efisiensi dalam hal beban produksi untuk menghindari terjadinya kerugian saat produksi yang dapat mengurangi tingkat laba. Jumlah pengurangan beban produksi akan berpengaruh pada pendapatan bersih perusahaan.